Evaluasi efektivitas pelatihan & pendamping pada program kredit usaha kecil yayasan pengembangan wiraswasta indonesia kepada para peternak lele desa cihowey parung bogor

Christina Ekawati, Author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460937&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan merupakan salah satu unsur penting dari Program Kredit Usaha Kecil Yayasan Pengembangan Wiraswasta Indonesia (YPWI) yang diberikan kepada para peternak lele di Desa Cihowey, Parung, Boger. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dimaksudkan untuk mengatasi salah satu permasalahan dari pengembangan usaha kecil pada umumnya yaitu minimnya pengetahuan manajerial dari para pelaku usaha kecil. Dalam melaksanakan Program Kredit Usaha Kecil tersebut, YPWI melakukan kerjasama dengan MMUI. Dimana bentuk dari kerja sama tersebut adalah melibatkan mahasiswa MMUI untuk bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab problematika permasalahan yang ada yaitu untuk mengetahui profil latar belakang para peternak lele di Desa Cihowey Parung Boger yang merupakan peserta pelatihan, kondisi dan persepsi mereka terhadap pelatihan yang ada, mengetahui efektifitas pelatihan di berbagai tahap evaluasi yaitu reaksi, pembelajaran, perubahan perilaku, dan hasil, dan apakah ada hubungan antara profil Jatar belakang peserta pelatihan dengan tahap-tahap evaluasi dan antar variabel-variabel tahap-tahap evaluasi tersebut.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, penelaahan dokumen. Sementara metode analisis datanya adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi, pemberian skor, dan analisis korelasi.

Dari hasil penelitian profil peserta pelatihan diketahui bahwa dalam hal usia sebagian besar usia mereka adalah 51 -55 tahun, dalam hal tingkat pendidikan sebagian besar dari mereka adalah SD dan SLTP, sebagian besar memiliki usaha lain di luar budidaya Iele, dan sebagian besar peternak melibatkan keluarga dalam kegiatan budidaya lelenya.

Hasil evaluasi tingkat efektifitas pelatihan secara total pada masing-masing tahap pelatihan yaitu tahap reaksi secara total cukup, tahap pembelajaran cukup, tahap perilaku cukup, dan tahap hasil cukup.

Hasil evaluasi pelatihan pada tahap reaksi dirinci ke dalam berbagai variabel yaitu kehadiran yang dikategorikan cukup, keaktifan dikategorikan cukup, materi pelatihan dinilai telah sesuai, frekuensi pelatihan dinilai cukup sesuai, waktu pelatihan dinilai cukup sesuai, jumlah fasilitator dinilai cukup sesuai, sikap fasilitator dinilai cukup baik, tempat pelatihan dinilai kurang sesuai, fasilitas prasarana mengajar juga dinilai masih kurang.

Pada tahap perubahan perilaku evaluasi dirinci ke dalam berbagai variabel yaitu frekuensi bekerja di lahan dikategorikan biasa, cara budidaya dikategorikan cukup baik, cara membelanjakan modal kerja dikategorikan biasa saja, dan pencatatan pembukuan dikategorikan cukup.

Pada tahap hasil evaluasi terdiri dirinci ke dalam dua variabel yaitu variabel hasil panen yang dapat dikategorikan masih kurang dan kelanjutan program dimana sebagian besar peserta memutuskan melanjutkan program.

Sementara ada berbagai hubungan yang signifikan antar variabel-variabel tersebut yaitu hubungan yang kuat dan positif antara dukungan keluarga dan keputusan melanjutkan program, hubungan yang kuat dan positif antara kehadiran dan pemahaman dalam pembelajaran, hubungan yang kuat dan positif antara cara belanja dan hasil panen, dan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kegiatan lain dan keputusan melanjutkan program.

Dari hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan di atas maka masih ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan atau ditingkatkan agar pelatihan lebih efektif. Berbagai penyesuaian perlu dilakukakan terutama pada variabel atau hal-hal yang masih dikategorikan kurang yaitu tempat pelatihan dan fasilitas prasarana pelatihan untuk efektifitas tahap reaksi. Usaha-usaha penyesuaian perlu dititikberatkan pula pada variabel-variabel yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tahap-tahap efektifitas pelatihan yaitu dukungan keluarga, kehadiran, cara belanja, dan kegiatan usaha lain.